

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

##### **4.1.1. Sejarah Berdirinya BMT Al-Hikmah Mlonggo**

BMT Al Hikmah Semestaberdiri pada bulan april tahun 1997.Pada saat awal berupa Lembaga Swadaya Masyarakat BMT Al Hikmah yang belum berbadan hukum. Lembaga Swadaya Masyarakat BMT Al HikmahSemesta didirikan oleh tokoh-tokoh masyarakat di Bangsri dengan 23 anggota pendiri. Hasil kesepakatan masing- masing anggota membayar simpanan pokok Rp 500.000 (lima ratus ribu rupiah) pada saat itu terkumpul dana sebesar Rp. 4.500.000 (empat juta lima ratus ribu rupiah).

Pada bulan agustus 1998 mendapat izin usaha dari dinas kopersai UMKM kabupaten Jepara sebagai koperasi serba usaha (KSU). Pada awal operasional sewa kantor semi permanen berdidinding kayu, baru kemudian ditahun 2002 membeli kantor permanen berlantai dua. Jumlah karyawan pada saat awal tiga orang dan sampai sekarang terus berkembang sehingga jumlah karyawan menjadi 135 orang. Pada tahun 2012 koperasi serba usaha BMT Al-Hikmah Semesta merubah anggaran dasar menjadi koperasi jasa keuangan Syariah (KJKS).Pada bulan juli tahun 2013 KJKS BMT Al-Hikmah Semesta menjadi BMT Al-Hikmah Semesta sesuai dengan peraturan yang berlaku.

#### 4.1.2. Profil KSPPS BMT Al-Hikmah Semesta

Nama Koperasi	: BMT AL-HIKMAH SEMESTA
Tanggal Berdiri	: 27 Agustus 1998
Alamat	:Jl. Bangsri Jepara Km. 10 Mlonggo Jepara
Nomor Telepon/ Faks	: (0291) 771166
Nomor Akta Pendirian	:08/BH/KDK.11.12/XIII.1998
No Akta Perubahan Anggaran Dasar	:18/06/8/BH//PAD/ XIV.10/XI/2011
Nomor NPWP	:1.641.917.8-506

#### 4.1.3. Visi, Misi, dan Tujuan

##### 1) Visi

Menjadi lembaga keuangan islami, professional, terbaik, dan mensejahterakan anggota.

##### 2) Misi

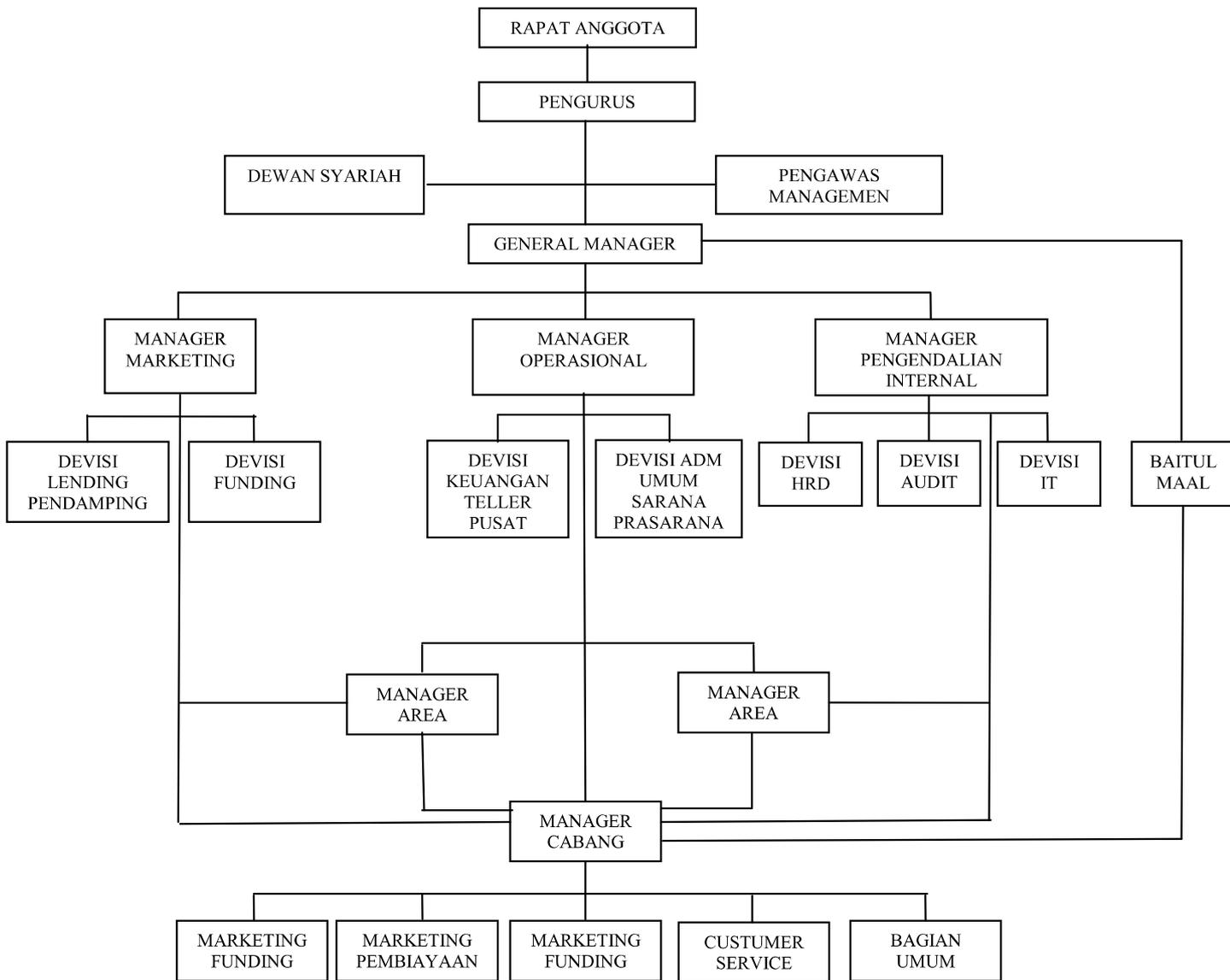
1. Menjadikan seluruh kru BMT Al-Hikmah menjadi mu'min yang baik dan komitmen terhadap islam.
2. Membangun budaya perusahaan yang islami.
3. Menerapkan konsep syari'ah secara benar dalam bermu'amalah.
4. Meningkatkan mutu pelayanan kepada anggota.

5. Mengembangkan manajemen perusahaan dan SDM pengelola.
  6. Memperkokoh jaringan kerja.
  7. Melakukan proses pemberdayaan kepada anggota.
- 3) Tujuan
1. Terwujudnya budaya kerja yang islami.
  2. Terwujudnya lembaga keuangan yang bebas dari transaksi ribawi.
  3. Mengangkayt kesejahteraan anggota.
  4. Meningkatkan pertumbuhan usaha mikro.

#### **4.1.3. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi adalah suatu petunjuk bagaimana tugas, tanggung jawab antara anggota-anggotanya sehingga dapat memudahkan pimpinan dalam mengadakan pengawasan maupun meminta pertanggung jawaban pada bawahannya. Adapun struktur organisasi di KSPPS BMT Al-Hikmah Semesta Mlonggo sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 STRUKTUR ORGANISASI**  
**KSPPS BMT AL-HIKMAH SEMESTA**



Sumber : KSPPS BMT Al-Hikmah Semesta Mlonggo

#### 4.1.4. Produk-produk BMT

Pada KSPPS BMT Al-Hikmah terdapat beberapa produk yang disajikan, dari jenis simpanan maupun pembiayaan. Jenis Produk Simpanan BMT Al--Hikmah, antara lain:

1. Sirela (Simpanan Sukarela)

Adalah simpanan dengan menggunakan akad mudhorobah, dimana BMT Al-Hikmah Semesta akan memberikan bagi hasil kepada nasabah. Nisbah 11% untuk penyimpanan dan berhak mengikuti undian hadiah tiap tahun.

2. SIPENMAS (Simpanan Pendidikan Masa Depan)

Adalah dengan menyetor simpanan awal minimal Rp. 50.000 selanjutnya tidak dibatasi. Penarikan dapat dilakukan per semester (6 bulan) dan nisbah yang diberikan sebesar 13% untuk penyimpanan. Dan penyimpanan berhak mengikuti undian hadiah setiap tahun.

3. SISUQUR (Simpanan Qurban)

Adalah dengan menyetor simpanan awal minimal Rp. 50.000 selanjutnya tidak dibatasi. Penarikan dapat dilakukan minimal 1 bulan sebelum Idul Adha. Dan keuntungan yang diperoleh penyimpanan sebesar 13% dan berhak mengikuti undian hadiah setiap bulan.

4. SIMASJID (Simpanan Masjid)

Adalah merupakan penyimpanan yang penarikannya bebas dilakukan sewaktu-waktu dan dilakukan setiap hari kerja. Dan berhak mengikuti undian hadiah setiap bulan.

#### 5. SITERA (Simpanan Terencana Masa Depan)

Adalah dengan menyetor simpanan awal minimal Rp. 50.000 dan selanjutnya tidak dibatasi. Penarikan dapat dilakukan setelah mengendap 1 tahun dan nisbah yang diberikan sebesar 35% untuk penyimpanan.

#### 6. SIUMMA (Simpanan Umroh)

Adalah dengan menyetor simpanan awal minimal Rp. 50.000 dan selanjutnya tidak dibatasi. Penarikan dapat dilakukan setelah mengendap 1 tahun dan nisbah yang diberikan sebesar 35% untuk penyimpanan.

#### Jenis Produk Pembiayaan :

##### 1. Mudhorobah

Adalah pembiayaan modal kerja sepenuhnya oleh BMT Al-Hikmah Semesta sedangkan nasabah menyediakan usaha dan manajemennya. Hasil keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama berdasarkan ketentuan hasil usaha.

##### 2. Musyarakah

Adalah akad kerja sama antara BMT Al-Hikmah Semesta dengan nasabah untuk suatu usaha tertentu, dan keuntungannya dibagi berdasarkan kesepakatan bagi hasil yang telah disepakati.

##### 3. Murabahah

Adalah pembiayaan atas dasar jual beli, dimana harga jual didasarkan atas harga asal yang diketahui bersama ditambah

keuntungan BMT Al-Hikmah Semesta. Keuntungan merupakan selisih harga jual dengan harga asal yang disepakati bersama.

#### 4. Ijarah

Adalah pembiayaan dengan prinsip pemanfaatan atas barang atau jasa, baik dengan pemindahan hak kepemilikan atau tidak. Sedangkan keuntungan diambil dari jasa atau ujroh berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

#### 5. Rahn (gadai emas)

BMT Al-Hikmah Semesta sebagai penggadai yang menyediakan dana untuk menggadai barang gadaian (emas). BMT Al-Hikmah menanggung keamanan dan keutuhan atas barang yang digadai. Keuntungan ditentukan atas pemeliharaan dan penyimpanan barang tersebut.

#### 6. Murabahah

Murabahah merupakan pembiayaan dengan menggadaikan jaminan fidusia seperti BPKB kendaraan bermotor dan sertifikat tanah. BMT Al-Hikmah Semesta menanggung keamanan dan keutuhan atas barang gadai, dan keuntungan ditentukan atas pemeliharaan dan penyimpanan barang dengan persetujuan pihak yang menggadaikan.

### **4.2. Deskripsi Responden**

Terdapat lima orang responden sebagai yang menjadi informan dalam penelitian ini yang akan menjelaskan berbagai pertanyaan yang dipaparkan

oleh peneliti, satu orang dari pihak manajer *Baitul Maal* BMT Al-Hikmah selaku *muqridh* dan lima orang anggota yang menerima dana ZIS, yaitu :

1. Akhmad Ma'ruf Hadiyanto selaku Manajer *Baitul Maal* KSPPS BMT Al-Hikmah Semesta Mlonggo Semesta alamat rumah Jenggotan Rt 04 Rw 02 Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara.
2. Siti Kholifah penerima manfaat program pendidikan alamat rumah Ngabul RT 09 RW 02 Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.
3. Aminah penerima manfaat Program Sosial Kemasyarakatan bertempat tinggal di Mlonggo RT 01 RW 01 Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.
4. Mbah satirna penerima manfaat Program Sosial Kemasyarakatan alamat rumah Mindahan Godang RT 02 RW 01 Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara.
5. Syafi'i penerima manfaat program Sosial Kemasyarakatan alamat rumah Ngasem Krajan RT 13 RW 03 Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara.

### **4.3. Analisis Data dan Pembahasan**

#### **4.3.1. Mekanisme Penghimpunan Dana *Baitul Maal* KSPPS BMT Al-Hikmah Semesta Mlonggo**

BMT Al-Hikmah merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang bergerak dibidang pengembangan usaha-usaha produktif dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro, selain itu BMT Al-Hikmah Semesta Mlonggo juga mengelola dana *Baitul Maal*. Sebagaimana yang dijelaskan pada pembahasan sebelumnya bahwa *Baitul Maal* diartikan sebagai

perbendaharaan Negara (Nawawi, 2009). Rumah harta yang dimaksud dalam *Baitul Maal* sendiri sebagai lembaga amil zakat (LAZ), karena tugas dari *Baitul Maal* yaitu pengumpulan, pengelolaan, serta pendistribusian *zakat, infaq, dan shodaqah* (ZIS).

KSPPS BMT Al-Hikmah Semesta Mlonggo tidak hanya menerima titipan dana *zakat, infak, dan shodaqah* tetapi juga menerima titipan dana *wakaf* juga, Dana ZISWaf lebih di prioritaskan untuk sosial kemasyarakatan orang *dhuafa*. BMT Al-Hikmah memiliki devisi khusus yang bertugas untuk menghimpun, mengelola dan mendistribusikan dana *zakat, infaq, shodaqah, dan wakaf* (ZISWaf) yaitu devisi *Baitul Maal*.

Dalam melakukan kegiatan penghimpunan dana ZISWaf BMT Al-Hikmah berasal dari pegawai BMT Al-Hikmah yaitu setiap gaji akan di potong 2,5% untuk di masukkan ke dana zakat kemudian berasal dari dana *corporate social responsibility* (sosial) yang dikeluarkan oleh lembaga KSPPS BMT Al-Hikmah Semesta Mlonggo setiap bulan, ada juga dari anggota BMT sekitar 95%, donatur diluar anggota sekitar 5%,

*“Sumber dana Baitul Maal berasal dari zakat, infaq, shodaqah dan wakaf (ZISWaf) yang diperoleh BMT mbak. “ZIS tersebut berasal dari pegawai, lembaga, anggota dan donatur diluar anggota mbak”. (Bapak Akhmad Ma’ruf Hadiyanto selaku manager Baitul Maal).*

Pengelolaan dana *Baitul Maal* seperti *zakat, infaq, shodaqah, dan wakaf* (ZISWaf) harus didasarkan kejujuran suatu Lembaga Amil Zakat secara profesional dan transparan.

*“Pengelolaan dana sosial seperti zakat, infaq, shodaqah adalah pada bagaimana menyakinkan masyarakat bahwa uang yang mereka*

*donasikan kepada lembaga kita kelola dengan baik, sehingga masyarakat yakin bahwa donasi tersebut sampai kepada yang berhak menerimanya”. (Bapak Akhmad Ma’ruf Hadiyanto selaku manager Baitul Maal).*

*“Selain itu pengelolaan dana Baitul Maal juga harus sesuai dengan Undang-undang No.23 tentang pengelolaan zakat. Yang didalamnya terdapat fungsi manajemen yang harus diterapkan dalam mengelola zakat, serta prinsip-prinsip syariah”(Bapak Akhmad Ma’ruf Hadiyanto selaku manager Baitul Maal).*

Pengelolaan dana *Baitul Maal* di KSPPS BMT Al-Hikmah Semesta Mlonggo menerapkan fungsi manajemen modern yang terdapat dalam undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat antara lain :

#### 1. Perencanaan (Planning)

Perencanaan (planning) adalah pemilihan atau penetapan tujuan organisasi dan penentuan strategi, kebijaksanaan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.

*“Tahapan pertama dalam perencanaan pengelolaan dana Baitul Maal yaitu mengidentifikasi tujuan-tujuan yang akan dicapai, seperti untuk mensejahterakan Dhuafa.” (Bapak Akhmad Ma’ruf Hadiyanto selaku manager Baitul Maal).*

Perencanaan dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan dimasa yang akan datang dan penentuan strategi yang tepat untuk mewujudkan tujuan. Dimana tujuan *Baitul Maal* KSPPS BMT Al-Hikmah Semesta Mlonggo sebagai salah satu *agen of change* (agen perubahan) untuk mewujudkan masyarakat lebih baik dengan cara mengembangkan ekonomi sesuai syariat islam melalui program-program yang direncanakan demi kesejahteraan yang lebih baik.

*Baitul Maal* BMT Al-Hikmah Semesta memiliki berbagai rencana dalam penghimpunan dan pendistribusian dana sosial. Perencanaan

penghimpunan dana yang dilakukan dalam rangka memaksimalkan penghimpunan dana atau sumber daya lainnya dari masyarakat baik individu maupun kelompok atau organisasi yang disebut *muzakki*. Mereka menyalurkan dana *Baitul Maal* KSPPS BMT Al-Hikmah Semesta Mlonggo, Melalui :

- 1) Transfer ATM atau Internet Banking
- 2) Donasi melalui kantor terdekat baik cabang maupun pusat
- 3) Menyediakan kotak infaq yang diletakkan dikantor pusat, kantor cabang, toko-toko dan warung makanan.

*“Ada layanan Transfer ATM atau Internet Banking, Donasi melalui kantor terdekat baik cabang maupun pusat , Menyediakan kotak infaq yang diletakkan dikantor pusat, kantor cabang, toko-toko dan warung makanan”.*(Bapak Akhmad Ma’ruf Hadiyanto selaku manager Baitul Maal).

Setelah dana terkumpul kemudian mereka akan mendapatkan bukti berupa kuitansi atau nota berapa dana sosial yang mereka salurkan. Adapun perencanaan program yang akan dicapai oleh *Baitul Maal* KSPPS BMT Al-Hikmah Semesta Mlonggo pada tahun 2018 antara lain:

**Tabel 4. 2**  
**Perencanaan Program**

<b>No</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Jumlah pentasarufan</b>
1.	Kesehatan	
	Bekam Gratis	39
	Rukyah Gratis	48
	Sunatan Masal	1

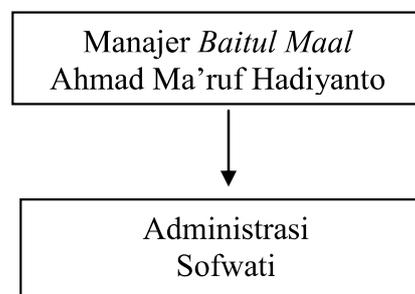
No	Kegiatan	Jumlah pentasarufan
	Sehat Duafa	12
2.	Dakwah	
	Kajian Rutin Karyawan	53
	Mabit Karyawan	6
	Pengajian Majelis Ta'lim	24
	Pembinaan Keluarga Pengelola	4
3.	Pendidikan	
	Beasiswa Santri Ponpes	12
	Beasiswa Sekolah	12
	Pelatihan Keterampilan	2
	Seminar Dan Training	2
4.	Ekonomi	
	Pembinaan Ternak	12
	Pembiayaann Qardhul Hasan	12
	Pemberdayaan Duafa	6
	Gharim	12
5.	Sosial Kemasyarakatan	
	Santunan Anak Yatim	26
	Santunan Duafa	12
	Santunan Beras	12
	Santunan Sabilillah & Muallaf Dll	Insedental
	Bedah Rumah	Insedental
	Tanggap Darurat Bencana	Insedental
	Pembinaan Lingkungan	Insedental
	Santunan Listrik Masjid	12

No	Kegiatan	Jumlah pentasarufan
	Pemb. Masjid, Mushola, Madrasah	12
	Pengadaan Sarana Ibadah	5

## 2. Organisasi (*Organizing*)

Pengorganisasian di *Baitul Maal* KSPPS BMT Al-Hikmah Semesta Mlonggo, berarti mengkoordinasi pemanfaatan sumber daya manusia yaitu karyawan dan sumber daya materi yang dimiliki *Baitul Maal*. Dalam konteks ini pengurus *Baitul Maal* sebagai sumber daya amil yang ada dibagi dalam masing-masing bidang yaitu :

**Tabel 4.3**  
**Struktur Organisasi *Baitul Maal***



Manager devisi *Baitul Maal* dan administrasi mempunyai tugas yang berbeda. Bapak Ahmad Ma'ruf Hadiyanto selaku manajer devisi *Baitul Maal* KSPPS BMT Al-Hikmah Semesta Mlonggo bertugas sebagai pimpinan yang membawa anggota organisasinya untuk bekerjasama sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing untuk mencapai tujuan dari *Baitul Maal* yang telah direncanakan sebelumnya, selain itu

tugas bapak Ma'ruf adalah mengorganisasikan artinya mengatur dan menyusun bagian sehingga seluruhnya menjadi suatu kesatuan yang teratur, memandu, menetralsir, dan mentransformasikan kebutuhan dan harapan sumber daya amil yang ada di *Baitul Maal*.

Kemudian pada bagian administrasi, ibu Sofwati bertugas untuk mengurus keluar masuknya dana *Baitul Maal*, membuat surat-surat penting, serta rekap data penghimpunan dan pendistribusian dana *Baitul Maal* setiap bulannya.

Pengorganisasian di *Baitul Maal* tidak lepas dari semua karyawan baik atasan sampai bawahan karena satu lembaga harus saling melengkapi.

*“Sangat penting kerjasama antara semua karyawan Dikarenakan SDM di Baitul Maal sangat terbatas maka biasanya kita minta tolong kepada karyawan untuk ikut serta dalam kegiatan sosial yang dilakukan”.*(Bapak Akhmad Ma'ruf Hadiyanto selaku manager *Baitul Maal*).

### 3. Pergerakan (*actuating*)

Pergerakan dalam *Baitul Maal* KSPPS BMT Al-Hikmah Semesta Mlonggo merupakan suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota berusaha untuk tujuan dalam perencanaan yang sebelumnya telah dibuat.

Adapun perolehan ZISWaf *Baitul Maal* KSPPS BMT Al-Hikmah Semesta Mlonggo pada tahun 2018 sebesar Rp 1.220.3977.375.

### 4. Pengawasan (*controlling*)

Proses pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan yang biasanya dilakukan untuk pengecekan semua jalannya perencanaan dalam

organisasi untuk memperkecil tingkat kesalahan kerja. Pengawasan dalam pihak internal dilakukan oleh bapak Akhmad Ma'ruf Hadiyanto selaku manager *Baitul Maal*. Serta pengawasan eksternal yang dilakukan oleh Dewan Pengawas Syariah yaitu bapak H. Sukahar, LC dan bapak Asmui, S,Pd supaya semua kinerja dilakukan sesuai dengan syariat islam. Serta peran *Muzakki* sebagai pemilik dana bisa mengawasi melalui program-program yang dijalankan. Dan apabila ada kesalahann di *Baitul Maal* kesalahan akan langsung dibenahi dan dapat ditemukan penyebabnya sehingga bisa dijadikan pelajaran untuk semua yang ada di *Baitul Maal* KSPPS BMT Al-Hikmah Semesta Mlonggo.

Bentuk pengawasan yang dilakukan adalah :

1. Prapengawasan (*precontrol*) yaitu pengawasan yang dilakukan sebelum memulai kegiatan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana persiapan yang dilakukan dalam menjjalankan program *Batul Maal*.
2. Pengawasan penngarahan yaitu pengawasan yang dilakukan pada apa yang terjadi selama proses kinerja tujuannya supaya segera menemukan masalah dan melakukan perbaikan sebelum hasil akhir.
3. Pengawasan program yang telah selesai dilaksanakan melalui rapat. Rapat juga dilakukan mingguan pada hari senin sore setelah jamm kerja telah selesai, bulanan serta tahunan atau biasa disebut Rapat Anggota Tahunan (RAT).

Karena pentingnya pengawasan maka dalam *Baitul Maal* dilaksanakan dalam berbagai aspek, supaya tujuan dapat dicapai dengan mudah. Pengawasan yang dilakukan oleh *Baitul Maal* KSPPS BMT Al-Hikmah Semesta Mlonggo menggunakan model *feedback Control* dengan mengukur hasil-hasil dari suatu program yang telah diselesaikan.

#### **4.3.2. Implementasi Pendistribusian Dana *Baitul Maal* KSPPS BMT Al-Hikmah Semesta Mlonggo**

Kegiatan utama BMT Al-Hikmah salah satunya adalah bidang *Baitul Maal* yaitu melakukan kegiatan penghimpunan *dana zakat, infaq, shodaqah, dan wakaf* dari masyarakat dan mendistribusikannya kepada masyarakat yang berhak menerima. BMT Al-Hikmah membuat beberapa program sebagai sarana pendistribusian dana *Baitul Maal* agar tepat sasaran sesuai kriteria penerima zakat, infaq, shodaqah, dan Wakaf. Program atau kegiatan yang dibuat selain bersifat konsumtif juga prioritaskan untuk kegiatan yang bersifat produktif.

Mekanisme pendistribusian dana *Baitul Maal* tersebut diarahkan kepada beberapa program yaitu, program kesehatan, program dakwah, program pendidikan, program ekonomi, dan program sosial kemasyarakatan.

*“Dana Baitul Maal yang di salurkan meliputi beberapa program yaitu program kesehatan, program dakwah, program pendidikan, program ekonomi, dan program sosial kemasyarakatan”.*(Bapak Akhmad Ma'ruf Hadiyanto selaku manager *Baitul Maal*).

- a. Program Kesehatan.

Hal lain yang sulit didapatkan orang *dhuafa* yaitu kesehatan yang layak, mereka sering ditelantarkan di rumah sakit maka dari itu melalui program kesehatan berusaha memenuhi kebutuhan kesehatan orang *dhuafa* seperti penyewaan ambulance, bekom gratis (seminggu sekali), rukyah gratis dan sunatan masal.

b. Program Dakwah.

Kebutuhan piritual juga sangat dibutuhkan oleh masyarakat, supaya mereka selalu dekat dengan Allah SWT. Hal ini diwujudkan dengan adanya program dakwah. Dakwah adalah menyeru kepada kebaika dan mencegah dari kemungkaran. Meliputi kajian rutin karyawan, mabit karyawan, pengajian majlis ta'lim, dan bimbingan keluargapengelola.

c. Program pendidikan.

Satunya dengan meningkatkan pendidikan. Pendidikan adalah penting untuk kemajuan seseorang dan suatu bangsa. pendistribusian dana *Baitul Maal* yang ada pada BMT Al-Hikmah salah satunya dialokasikan dalam bidang pendidikan. BMT memberikan beasiswa kepada siswa yang tidak mampu melalui sekolah. Beasiswa pendidikan ini diperuntukkan bagi SD, SMP, dan SMA pihak BMT membatasi penerima beasiswa artinya tidak semua *dhuafa* mendapatkan beasiswa. Beasiswa diberikan kepada tiga golongan yaitu *dhuafa* berprestasi, yatim berprestasi, dan *tahfidz* Al-Quran, dan jugabeasiswa untuk santri, melakukan pelatihan ketrampilan, dan seminar training.

d. Program Ekonomi

Program ekonomi yang dilakukan BMT meliputi:

1. Pembinaan ternak antara lain ternak kambing, lele, burung.
  2. Pembiayaan *Qardhul Hasan*.
  3. Pemberdayaan duafa
  4. Gharim.
- e. Sosial kemasyarakatan

Selain kepedulian kepada orang dhuafa *Baitul Maal* KSPPS BMT Al-Hikmah Semesta Mlonggo juga peduli dengan masyarakat yang terkena musibah hal ini dibuktikan dengan adanya bencana yang ada di Indonesia maupun luar Indonesia. program ini adalah sosial kemasyarakatan yang di dalamnya ada program santunan anak yatim, santunan *dhuafa*, santunan beras, santunan *sabilillah*, *muallaf*, bedah rumah, tanggap darurat bencana, pembinaan lingkungan, santunan listrik masjid, pembinaan masjid, mushola, madrasah, dan pengadaan sarana ibadah.

Pendistribusian dana *Baitul Maal* telah tepat sasaran orang *dhuafa* menurut 8 ashnaf yang telah dijelaskan dalam QS.At-Taubah ayat 60 yaitu fakir, miskin, *amil*, *muallaf*, *riqab*, *gharim*, *fi sabilillah*, dan *ibnu sabil*. Tetapi untuk *riqab* (budak) khususnya jebara tidak ada.

*“Alhamdulillah sudah berjalan dengan baik. Dan telah tepat sasaran Seperti fakir, miskin, beasiswa untuk santri, tunjangan guru( guru-guru diniah, paud khususnya), dan masih banyak lagi”. (Bapak Akhmad Ma’ruf Hadiyanto selaku manager Baitul Maal).*

*“Biasanya mustahiq tersebut atas rekomendasi dari marketing , jadi tidak setiap yang datang kesini terus kita danai. Kalau untuk penerima beasiswa itu adalah mereka-mereka yang sekolahnya atau kepala sekolahnya bekerjasama dengan BMT. Jadi BMT tidak sembarangan*

*memberikan dana ZISnya kepada orang-orang yang tidak berhak menerimanya”.*

Para penerima dana *Baitul Maal* juga merasakan banyak manfaat dari program-program pendistribusian dana *Baitul Maal* KSPPS BMT Al-Hikmah Semesta Mlonggo. Seperti Siti Kholifah (12 tahun), penerima manfaat program beasiswa seorang anak yatim dhuafa, ibunya hanya seorang penjual jajanan pasar dan ia masih mempunyai 2 adik kandung yang masih kecil.

*“Alhamdulillah mbak, saya mendapatkan manfaatnya kalo tidak di bantu dari Al-Hikmah saya tidak bisa mengikuti ujian mbak waktu itu, soalnya saya udah nunggak 3 bulan belum bayar SPP”.*(Siti Kholifah, penerima Beasiswa pendidikan).

Dengan program Beasiswa pendidikan dhuafa terpenuhi, sehingga mereka dapat meraih cita-cita yang mereka inginkan.

Pada program sosial kemasyarakatan ibu Aminah (40 tahun) Yang bertempat tinggal di Mlonggo RT 01 RW 01, salah satu penerima santunan beras setiap bulan sekali. Beliau merasa beruntung dan bersyukur berkat santunan beras yang diadakan *Baitul Maal* beban yang di tanggung merasa ringan, yang bertempat tinggal di Mlonggo RT 01 RW01.

*“nggeh mbak Alhamdulillah, berkat adanya santunan beras dapat membantu ekonomi keluarga saya mbak, upah dari cuci gosok tidak seberapa mbak tidak bisa menutupi kehidupan saya bersama ke 4 anak saya mbak”.* (ibu aminah, penerima santunan beras).

Lain halnya, Mbah satirna (58 tahun) penerima santunan beras setiap bulan sekalidari *Baitu Maal* BMT Al-Hikmah, yang tinggal di Batealit RT 02 RW 01 Mindahan Godang.

*“maanfaatnya kuatah mbak, salah satunya dapat membantu perekonomian mbak”. (mbah satirna, penerima santunan beras).*

Mbah Syafi'i selaku nadzir musholla Al-Muttaqin yang beralamat di Ngasem Krajan Rt 13 Rw 03 penerima bantuan untuk pembayaran listrik setiap bulan sekali.

*“Adanya bantuan yang diberikan Al-Hikmah kepada mushola ini sangat membantu mbak, yang berupa pembayaran listrik yang sudah berjalan 6 bulan. Jadi kotak amal yang berada di mushola ini dapat digunakan untuk kebutuhan lain, Alhamdulillah”.*

Upaya mensejahterakan orang *dhuafa* angat dibutuhkan *Baitul Maal*. KSPPS BMT Al-Hikmah Semesta Mlonggo Sampai saat ini lembaga akan terus berinovasi mengembangkan program-program yang ada untuk satu tujuan yaitu mensejahterakan orang *dhuafa*.

Dari semua program yang telah dijalankan oleh *Baitul Maal* semuanya telah diawasi oleh bapak Akhmad Ma'ruf Hadiyanto selaku manajer *Baitul Maal* KSPPS BMT Al-Hikmah Semesta Mlonggo. Dan setiap tahun penerima manfaat dana *Baitul Maal* semakin meningkat hal ini dikarenakan meningkatnya juga dana *Baitul Maal* yang terkumpul.

Akan tetapi dibalik keberhasilan sebuah program yang telah dijalankan *Baitul Maal* KSPPS BMT Al-Hikmah Semesta Mlonggo ada hambatan yang sering timbul :

1. Donatur diluar anggota masih sedikit.
2. Kesulitan menjangkau tempat-tempat terpencil untuk pemerataan pendistribusian dana *Baitul Maal*.
3. Kurangnya relawan dalam menjalankan program pendistribusian dan pendistribusian serta pengumpulan dana *Baitul Maal*.